



GLOBAL MARKETS RESEARCH

# Monthly Economic and Structured Products Update

Agustus 2025



## Federal Reserve Menahan Suku Bunga, Pasar Menyesuaikan Ekspektasi di Tengah Pelemahan Data Tenaga Kerja

Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuan (*Fed Funds Rate*) di kisaran 4,25–4,50% pada pertemuan FOMC 29–30 Juli. Pasca-keputusan tersebut, imbal hasil UST, terutama tenor pendek, mengalami kenaikan yang mencerminkan penyesuaian ekspektasi pasar terhadap arah kebijakan moneter. Meski pernyataan resmi FOMC bernuansa relatif lebih *dovish*, konferensi pers Ketua Federal Reserve Jerome Powell dipersepsikan pasar lebih *hawkish*. The Fed menilai pertumbuhan ekonomi pada paruh pertama tahun ini telah “mengalami moderasi”, menggantikan penilaian sebelumnya yang menyebut ekspansi ekonomi berlangsung solid. Untuk pertama kalinya sejak 1993, dua anggota Dewan Gubernur yakni Michelle Bowman dan Christopher Waller menyampaikan *dissenting vote* dengan mendukung pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps, mengindikasikan mulai munculnya perbedaan pandangan di internal Fed.

Dalam konferensi pers, Powell menegaskan pendekatan *wait-and-see* dan tidak memberikan sinyal tegas mengenai kemungkinan pemangkasan suku bunga pada pertemuan September. Ia menekankan bahwa keputusan kebijakan selanjutnya akan sangat bergantung pada rilis dua bulan data inflasi dan ketenagakerjaan sebelum FOMC September, serta mencatat bahwa pertemuan Juli berlangsung sebelum rilis data ketenagakerjaan terbaru. Powell juga menyampaikan bahwa apabila risiko terhadap mandat ganda The Fed (yakni stabilitas harga dan penciptaan lapangan kerja) menjadi lebih seimbang, maka tingkat keketatan kebijakan moneter tidak perlu dipertahankan terlalu tinggi. Namun demikian, sikap hati-hati Fed turut dipengaruhi oleh risiko inflasi dari kebijakan tarif Presiden Trump, yang berpotensi mendorong kenaikan harga barang impor dan ekspektasi inflasi. Di sisi lain, Fed masih menilai pasar tenaga kerja relatif solid, sebagian karena kebijakan imigrasi yang lebih ketat telah menahan pertumbuhan pasokan tenaga kerja.

Sejumlah indikator terbaru menunjukkan pelemahan lanjutan di pasar tenaga kerja AS. Jumlah lowongan kerja turun 275 ribu menjadi 7,44 juta pada Juni, lebih rendah dari ekspektasi pasar, dengan rasio lowongan terhadap pengangguran turun ke 1,06, mendekati level pra-pandemi. Penurunan lowongan terutama terjadi di sektor akomodasi, layanan kesehatan, dan keuangan. Meski pemutusan hubungan kerja relatif stabil, perusahaan cenderung menyesuaikan kapasitas melalui pengurangan jam kerja dibandingkan PHK massal, sementara mobilitas tenaga kerja juga melambat seiring meningkatnya kehati-hatian pekerja.

Laporan *non-farm payrolls* (NFP) Juli semakin memperkuat sinyal moderasi pasar tenaga kerja, dengan penambahan tenaga kerja hanya 73 ribu, diperburuk oleh revisi penurunan kumulatif 258 ribu untuk dua bulan sebelumnya. Meskipun pertumbuhan upah dan tingkat pengangguran masih berada dalam kisaran ekspektasi, keseluruhan laporan ini memperkuat pandangan bahwa tekanan di pasar tenaga kerja mulai meningkat. Sejalan dengan perkembangan tersebut, *Fed Funds Futures* per 4 Agustus mengindikasikan probabilitas sekitar 97% untuk pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps pada pertemuan FOMC September.

Secara keseluruhan, kombinasi pelemahan data tenaga kerja dan meningkatnya perbedaan pandangan internal membuka ruang bagi pelanggaran kebijakan moneter ke depan. Dalam *baseline* grup kami, The Fed masih memiliki ruang untuk melakukan pemangkasan suku bunga secara bertahap hingga akhir 2025. Namun, waktu dan besaran penurunan suku bunga akan tetap sangat bergantung pada perkembangan inflasi, dinamika pasar tenaga kerja, serta risiko kebijakan (termasuk kebijakan tarif) yang dapat memengaruhi keseimbangan risiko kebijakan moneter ke depan.

**Inflasi meningkat, aktivitas manufaktur dan perdagangan eksternal masih beragam**

**Inflasi Indonesia meningkat menjadi 2,37% YoY pada Juli 2025**, naik signifikan dari 1,87% pada Juni dan sedikit melampaui ekspektasi pasar. Kenaikan ini terutama dipicu oleh lonjakan harga pangan, khususnya beras dan bawang merah, serta faktor musiman berupa kenaikan biaya pendidikan pada awal tahun ajaran baru. Secara bulanan, inflasi tercatat sebesar 0,30%, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Komponen harga bergejolak menjadi sumber utama tekanan, dengan inflasi melonjak menjadi 3,82% YoY, sementara inflasi harga yang diatur pemerintah justru sedikit melandai. Di sisi lain, inflasi inti turun tipis ke 2,32%, mencerminkan bahwa tekanan dari sisi permintaan domestik masih relatif terbatas, didukung oleh stabilitas nilai tukar dan koreksi harga emas. Dengan rata-rata inflasi Januari–Juli yang masih rendah di sekitar 1,4%, ruang kebijakan moneter secara prinsip masih tersedia, meskipun tetap bergantung pada perkembangan harga pangan dan kondisi eksternal.

**Kinerja sektor manufaktur menunjukkan tanda perbaikan pada Juli**, tercermin dari PMI Manufaktur S&P Global yang naik ke 49,2 dari 46,9 pada Juni. Meski demikian, PMI masih berada di bawah ambang ekspansi 50 untuk bulan keempat berturut-turut, menandakan aktivitas manufaktur secara umum masih berada dalam fase kontraksi. Tekanan pada output dan pesanan baru mulai mereda, namun permintaan ekspor kembali melemah, sementara ketenagakerjaan dan aktivitas pembelian tetap berada di zona negatif. Kepercayaan pelaku usaha terhadap prospek 12 bulan ke depan turun ke level terendah sejak April 2012, mencerminkan tingkat kehati-hatian yang tinggi. Dari sisi biaya, tekanan inflasi input meningkat akibat kenaikan harga bahan baku dan pergerakan nilai tukar, sementara lemahnya daya beli mendorong perusahaan lebih mengandalkan stok barang jadi dibandingkan meningkatkan produksi. Gangguan logistik global, termasuk keterlambatan pengiriman akibat konflik di Timur Tengah, turut memperpanjang waktu tunggu pemasok. Secara keseluruhan, meskipun terdapat perbaikan marginal, dinamika manufaktur masih rapuh dan sangat bergantung pada pemulihan permintaan global.

**Neraca perdagangan Indonesia tetap mencatat surplus sebesar USD 4,1 miliar pada Juni 2025**, meskipun sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Kinerja ekspor masih solid dengan pertumbuhan 11,3% YoY, didukung oleh permintaan dari mitra dagang utama serta percepatan pengiriman menjelang penerapan kebijakan tarif baru di Amerika Serikat. Ekspor nonmigas menjadi penopang utama, khususnya CPO yang melonjak lebih dari 22% YoY, terutama ke Tiongkok dan Pakistan, sementara ekspor batu bara melemah seiring penurunan harga global dan permintaan dari India. Ekspor ke Amerika Serikat mencatat pertumbuhan tahunan tertinggi dalam dua tahun terakhir dan melampaui ekspor ke Tiongkok. Di sisi impor, pertumbuhan 4,3% YoY terutama didorong oleh lonjakan impor barang modal, mencerminkan aktivitas investasi yang mulai berjalan, meskipun impor bahan baku dan barang konsumsi relatif lebih moderat. Ke depan, tekanan terhadap ekspor masih membayangi seiring melemahnya harga komoditas global dan berlanjutnya risiko dari kebijakan tarif dagang AS, sementara impor berpotensi meningkat sejalan dengan realisasi belanja rumah tangga dan program prioritas pemerintah. Dengan dinamika tersebut, risiko penyempitan surplus neraca perdagangan ke depan tetap perlu dicermati.

## PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

## PERIODE LAPORAN

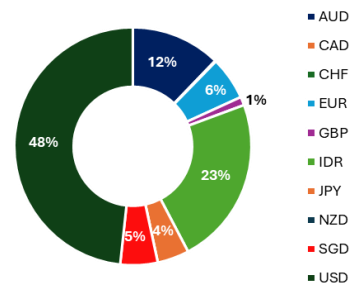
Januari - Juli 2025

### DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

*Dual Currency Return* (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 12% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD, 1% GBP, 4% JPY, 5% SGD, 6% EUR, 48% USD dan 23% IDR

DCR - Mata Uang Penempatan

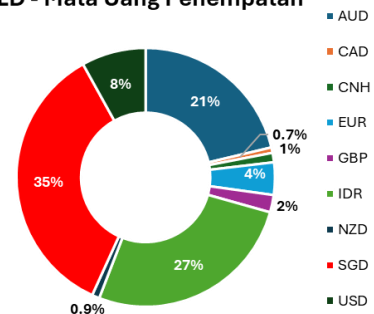


### FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

*Forward Linked Deposit* (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 35% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 21% AUD, 8% USD, 27% IDR, 1% CNH, 4% EUR, 2% GBP, 0,9% NZD dan 0,7 % CAD

FLD - Mata Uang Penempatan

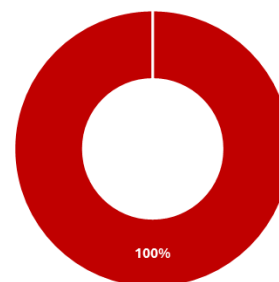


### PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

*Principal Protected Deposit* (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

100% ditempatkan pada mata uang USD

Mata Uang Penempatan



**KALENDER RILIS DATA EKONOMI**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
8/1/25 6:30	JN	Jobless Rate	Jun	2.50%	2.50%	2.50%	--
8/1/25 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Jul F	48.4	48.2	48.1	--
8/1/25 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jul	105k	73k	147k	-20k
8/7/25 18:00	UK	Bank of England Bank Rate	07-Aug	4.00%	4.00%	4.25%	--
8/7/25 19:30	US	Initial Jobless Claims	02-Aug	222k	226k	218k	219k
8/9/25 8:30	CH	CPI YoY	Jul	-0.10%	0.00%	0.10%	--
8/12/25 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Aug	39.5	34.7	52.7	--
8/12/25 19:00	BZ	IBGE Inflation IPCA MoM	Jul	0.36%	0.26%	0.24%	--
8/12/25 19:30	US	CPI MoM	Jul	0.20%	0.20%	0.30%	--
8/13/25 14:00	SP	CPI YoY	Jul F	2.70%	2.70%	2.70%	2.70%
8/14/25 8:30	AU	Unemployment Rate	Jul	4.20%	4.20%	4.30%	--
8/14/25 19:30	US	Initial Jobless Claims	9-Aug	225k	224k	226k	227k
8/15/25 11:30	JN	Industrial Production MoM	Jun F	--	2.10%	1.70%	--
8/20/25 13:00	UK	CPI MoM	Jul	0.00%	0.10%	0.30%	--
8/20/25 13:00	UK	CPI YoY	Jul	3.70%	3.80%	3.60%	--
8/21/25 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Aug P	48.1	--	48.2	--
8/21/25 19:30	US	Initial Jobless Claims	16-Aug	225k	235k	224k	--
8/25/25 12:00	SI	CPI YoY	Jul	0.8%	0.6%	0.8%	--
8/25/25 15:00	GE	IFO Business Climate	Aug	88.8	89	88.6	88.5
8/28/25 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Aug	87.6	87.4	87.80	87.9
8/28/25 19:30	US	GDP Annualized QoQ	2Q S	3.10%	3.30%	3.00%	--
8/28/25 19:30	US	Initial Jobless Claims	23-Aug	230k	229k	235k	234k
8/29/25 6:30	JN	Jobless Rate	Jul	2.5%	2.3%	2.5%	--
8/29/25 6:50	JN	Industrial Production MoM	Jul P	-1.1%	-1.6%	2.1%	--
8/29/25 14:00	SP	CPI YoY	Aug P	2.8%	2.7%	2.7%	--

*Sumber: Bloomberg*
*Diperbaharui:*
*31-Aug-25*
**KALENDER BANK SENTRAL**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
8/1/25 1:00	CO	Overnight Lending Rate	31-Jul	9.00%	9.25%	9.25%	--
8/6/25 11:30	IN	RBI Repurchase Rate	06-Aug	5.50%	5.50%	5.50%	--
8/7/25 18:00	UK	Bank of England Bank Rate	07-Aug	4.00%	4.00%	4.25%	--
8/7/25 19:30	CZ	Repurchase Rate	07-Aug	3.50%	3.50%	3.50%	--
8/8/25 2:00	MX	Overnight Rate	07-Aug	7.75%	7.75%	8.00%	--
8/8/25 19:00	RO	Interest Rate Announcement	08-Aug	6.50%	6.50%	6.50%	--
8/12/25 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	12-Aug	3.60%	3.60%	3.85%	--
8/13/25 14:00	TH	BoT Benchmark Interest Rate	13-Aug	1.50%	1.50%	1.75%	--
8/14/25 15:00	NO	Deposit Rates	14-Aug	4.25%	4.25%	4.25%	--
8/20/25 9:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	20-Aug	3.00%	3.00%	3.25%	--
8/20/25 14:20	ID	BI-Rate	20-Aug	5.25%	5.00%	5.25%	--
8/20/25 14:30	SW	Riksbank Policy Rate	20-Aug	2.00%	2.00%	2.00%	--
8/26/25 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	26-Aug	6.50%	6.50%	6.50%	--
8/28/25 7:50	SK	BOK Base Rate	28-Aug	2.50%	2.50%	2.50%	--
8/28/25 13:30	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	28-Aug	5.00%	5.00%	5.25%	--

*Sumber: Bloomberg*
*Diperbaharui:*
*31-Aug-25*

# Monthly Economic & Structured Product

Agustus 2025

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.